

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada orang tua siswa kelas 1,3,5 SDN Sundawenang Kecamatan Salawu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Karakteristik responden berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan, terutama karena mayoritas responden adalah perempuan (71,6%), yang menurut teori perilaku kesehatan cenderung lebih teliti, sensitif, dan memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pengasuhan anak.
- 5.1.2 Usia responden paling banyak berada pada kelompok 36–45 tahun (46,3%), yaitu usia produktif yang aktif dalam pengasuhan dan pengambilan keputusan dalam keluarga, sehingga mempengaruhi penerimaan informasi kesehatan.
- 5.1.3 Tingkat pendidikan responden didominasi pendidikan menengah (SMA) sebesar 38,8%, yang mendukung kemampuan memahami informasi kesehatan termasuk terkait pertumbuhan gigi.
- 5.1.4 Tingkat pengetahuan orang tua mengenai pertumbuhan gigi sebagian besar berada pada kategori cukup (50,7%), diikuti kategori baik (22,4%), dan kategori kurang (26,9%), hal ini menandakan sebagian besar orang tua telah memiliki pemahaman mengenai proses pertumbuhan gigi anak, namun belum seluruhnya mencapai tingkat pengetahuan yang baik sehingga masih diperlukan kegiatan edukasi agar pengetahuan lebih optimal.
- 5.1.5 Frekuensi kunjungan anak ke Puskesmas Salawu sebagian besar berada pada kategori tidak pernah berkunjung (83,6%), sedangkan hanya 16,4% yang melakukan kunjungan kategori kurang. kondisi ini mencerminkan masih rendahnya perilaku pemanfaatan layanan kesehatan gigi pada anak.
- 5.1.6 Terdapat hubungan perilaku pengetahuan orang tua dengan jumlah kunjungan pasien anak di SDN Sundawenang Kecamatan salawu dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar -0,483, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pertumbuhan gigi anak dengan jumlah kunjungan pasien anak ke

puskesmas. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan ini sedang, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua mengenai pertumbuhan gigi anak, maka semakin rendah frekuensi kunjungan anak ke puskesmas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tasikmalaya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait perilaku kesehatan gigi pada anak sekolah dasar.

5.2.2 Bagi Sekolah Dasar

Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam memperkuat kegiatan edukasi dan promosi kesehatan gigi melalui UKGS atau melalui kerja sama dengan puskesmas. Implementasi penyuluhan berkala kepada orang tua dan siswa dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin.

5.2.3 Bagi Orang Tua Siswa SDN Sundawenang Kecamatan Salawu

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pertumbuhan gigi anak, terutama mengenai waktu erupsi gigi, pentingnya menjaga gigi sulung, dan perlunya pemeriksaan gigi secara berkala.

5.2.4 Bagi Siswa Sekolah Dasar

Disarankan agar siswa sekolah dasar meningkatkan kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi melalui perilaku hidup sehat sejak dini, seperti rutin menyikat gigi dua kali sehari, membatasi konsumsi makanan manis, serta melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan gigi secara berkala agar dapat terhindar dari masalah gigi dan mulut yang berpotensi mengganggu proses belajar.

5.2.5 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam proses pengumpulan data, analisis, serta interpretasi hasil terkait perilaku kesehatan gigi di masyarakat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan

penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain seperti faktor sosiodemografi, sikap, dan akses pelayanan kesehatan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan kesehatan gigi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, M. (2018). Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Gigi Sulung Anaknya Serta Kemauan Melakukan Perawatan. *Cakradonya Dental Journal*, 10(1), 18–26. <https://doi.org/10.24815/cdj.v10i1.10611>
- American Academy of Pediatric Dentistry (2020) *Guideline on Pediatric Oral Health Care*. American Academy of Pediatric Dentistry. Available at: <https://www.aapd.org/research/oral-health-policies-guidelines/> (Accessed: 23 September 2025).
- Andersen, R. (1995). *Behavioral Model of Health Services Use*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Aleryani, F. & Zubaidah, R. (2019). Pengaruh Karies Gigi terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak*, 6(2), 45–52. <https://journal.univexample.ac.id/article/view/567>
- Al-Saffar, S., Alabes, M., Al-Otaibi, S., & Others. (2020). Mothers' False Beliefs and Myths Associated with Teething. *Journal of Pediatric Dentistry & Oral Health*, 12(2), 1–5. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7724255/>
- Andersen, R. M. (1995). The Behavioral Model of Health Services Use: A Critical Review. *Research in the Sociology of Health Care*, 22, 3–27. https://www.researchgate.net/publication/277970028_
- Andreasen, J. O. (2007). *Textbook and Color Atlas of Traumatic Injuries to the Teeth* (4th ed.). Oxford: Blackwell Munksgaard.
- Andriani, D. & Wilis, S. (2018). Faktor Penyebab Gigi Crowded pada Anak. *Jurnal Ortodonti*, 7(2), 56–60.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara. <https://id.scribd.com/document/502430812/pengantar-administrasi-kesehatan-azrul-azwar>
- Bandura, A. (1977) *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press. https://www.asecib.ase.ro/mps/Bandura_SocialLearningTheory.pdf
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. https://www.researchgate.net/publication/350835481_TEORI_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN
- Becker, M.H. (1974). The Health Belief Model and Personal Health Behavior. *Health Education Monographs*. 2(4), 324 - 508. <http://dx.doi.org/10.1177/109019817400200407>
- Bishara, S. E. (2006). *Textbook of orthodontics* (2nd ed.). Philadelphia: Saunders.
- Claudiati, T., Sari, D. & Hidayati, N. (2021). Masalah Kesehatan Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Anak*, 8(2), 78–85.